



# Yakobus

## 1 : 21-27

### KITAB BACAAN

21. Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.

22. Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.

23. Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanya yang sebenarnya di depan cermin.

24. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya.

25. Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya.

26. Jikalau ada seorang menganggap dirinya beribadah, tetapi tidak mengekang lidahnya, ia menipu dirinya sendiri, maka sia-sialah ibadahnya.

27. Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia.

***"Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri." - Yakobus 1 : 22***

### PERTANYAAN & JAWABAN

**1. Bagaimana Yakobus menjelaskan tentang orang yang hanya mendengarkan firman tanpa melakukannya?**

Yakobus menggambarkan orang yang mendengar firman tanpa melakukannya seperti seseorang yang sedang melihat dirinya di depan cermin, namun cepat sekali lupa bagaimana rupanya ketika pergi.

**2. Apa yang harus kita lakukan agar dapat menjadi pelaku Firman?**

Yang pertama kita harus bersungguh-sungguh meneliti Firman Tuhan dan bukan hanya membacanya secara cepat saja.

Yang kedua, kita harus bertekun dalam Firman itu. Jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya. Setelah membaca atau mendengar Firman, kita dapat bertanya kepada orang tua, pendeta, dan guru di kelas sabat bagaimana mengaplikasikannya di dalam keseharian kita.

Ketika kita mendapat kesempatan untuk melakukan hal itu, kita harus segera melakukannya. Dengan demikian, Firman akan selalu ada di dalam hati kita dan kita tidak akan lupa dengan Firman tersebut



## Aplikasi

Pernahkah kita mendengar Firman kemudian segera melupakannya? Jangan-jangan kita pun sama seperti orang yang dituliskan di kitab Yakobus yang mengamati dirinya di cermin tetapi segera rupa bagaimana rupanya. **Kita mau agar kita tidak segera melupakan Firman itu melainkan Firman itu dapat selalu tersimpan di dalam hati kita sehingga ketika ada kesempatan, kita bisa segera mengaplikasikan Firman itu di dalam hidup kita.**

## Aktivitas

**Buatlah catatan setiap kali kita mendengar atau membaca Firman Tuhan. Ketika kita berkebaktian dan mendengarkan Firman Tuhan, atau setelah kita membaca Alkitab sendiri, buatlah sebuah catatan pribadi dengan menuliskan inti dari Firman yang kita baca/ dengar dan bagaimana kita bisa mengaplikasikan Firman itu dalam kehidupan kita. Jangan lupa berdoa sebelum dan sesudah kita berkebaktian atau membaca Alkitab agar Roh Kudus yang memimpin kita untuk dapat melakukan Firman itu.**